

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh keadilan dan risiko pelaporan terhadap niat seseorang melakukan *whistleblowing*. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen laboratorium dengan matriks 2x2. Niat melakukan *whistleblowing* dinilai dengan manipulasi terhadap keterlibatan *whistleblower* secara sadar atau tidak dalam *fraud* (*Conspiracy vs single*) yang didasari pada penilaian keadilan oleh pelapor dan manipulasi terhadap perbedaan jarak kekuasaan (*boss vs colleague*) yang dilihat berdasarkan perbedaan dari risiko dari melaporkan bos atau rekan kerja sebagai pelaku *fraud*.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Partisipan yang digunakan adalah mahasiswa dan mahasiswi yang sedang mengambil atau telah lulus mata kuliah pengauditan 1 dan pengauditan 2 dengan jumlah partisipan sebanyak 120 orang.

Berdasarkan hasil yang telah didapat dari pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan *Boss-Conspiracy* Keadilan (Cell 1) dan *Boss-Single* Keadilan (Cell 2). Nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah $0,005 < 0,05$.
2. Ada perbedaan *Boss-Conspiracy Whistleblowing* (Cell 1) dan *Boss-Single Whistleblowing* (Cell 2). Nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah $0,001 < 0,05$.

3. Ada perbedaan *Boss-Conspiracy* Risiko Pelaporan (Cell 1) dan *Colleague-Conspiracy* Risiko Pelaporan (Cell 3). Nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah $0,046 < 0,05$.
4. Tidak ada perbedaan *Boss-Conspiracy Whistleblowing* (Cell 1) dan *Colleague-Conspiracy Whistleblowing* (Cell 2). Nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah $0,618 > 0,05$.

5.2 KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya diteliti pengaruh keadilan dan risiko pelaporan terhadap niat seseorang melakukan *whistleblowing*.
2. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen laboratorium dan responden dalam penelitian ini hanya berasal dari mahasiswa dan mahasiswi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Terlepas dari kontribusinya, penelitian ini secara alami tunduk pada beberapa batasan. Keterbatasan tersebut melekat dengan penggunaan pendekatan eksperimental dan terkait dengan generalisasi temuan ke pengaturan dunia nyata. Perhatian dianjurkan saat mengekstrapolasi hasil laboratorium ke situasi dunia nyata, karena pengaturan eksperimental sangat terkontrol.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi niat seseorang melakukan *whistleblowing* agar ruang lingkup penelitian ini lebih luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperbaiki manipulasi agar lebih baik sehingga mudah dipahami partisipan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lapangan dimana penelitian langsung dilakukan pada karyawan yang bekerja di perusahaan.

5.3 IMPLIKASI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menguji pengaruh keadilan dan risiko pelaporan terhadap niat seseorang melakukan *whistleblowing*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur terbaru tentang *whistleblowing* dan tata kelola perusahaan (Carcello et al. 2011) dengan memeriksa mekanisme insentif *whistleblowing* dalam pengaturan yang lebih realistis melalui pencocokan konspirasi ilegal dan jarak kekuasaan. Kedua, penelitian juga memperluas desain kelembagaan untuk deteksi kecurangan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat membantu merancang mekanisme meningkatkan keadilan terhadap konspirasi ilegal bersamaan dengan penurunan risiko pelaporan terhadap bos yang pada akhirnya akan meningkatkan niat melakukan *whistleblowing*.